

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan bola basket merupakan salah satu olahraga yang paling digemari oleh penduduk Amerika Serikat dan penduduk di belahan bumi lainnya, antara lain di USA, Eropa, Afrika, Australia dan Asia.

Bola basket adalah permainan beregu yang terdiri dari 5 orang tiap regunya hal ini berkembang baik di sekolah maupun di klub-klub. Namun prestasi bola basket di Indonesia belum begitu baik di tingkat Asia. Di sekolah-sekolah, permainan bola basket terdapat dalam satu mata pelajaran pokok yaitu pada pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, hampir setiap sekolah terdapat lapangan bola basket, dan juga permainan bola basket merupakan permainan yang tidak sedikit peminatnya. Sering kali para siswa di sekolah menghabiskan waktu istirahat untuk bermain bola basket.

Di sekolah SMP Negeri 1 Suwawajuga terdapat lapangan basket, dan setiap terdapat jam pelajaran yang kosong mereka seringkali meluangkan waktu untuk bermain basket. Khususnya kelas VII, sering kali mereka mengajak teman baik sesama kelas VII, VIII dan IX.

Namun pada saat observasi awal serta pengamatan peneliti, terlihat para siswa terutama kelas VII mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar dalam permainan bola basket, khususnya teknik dasar *chest pass*. *Chest pass* merupakan lemparan setinggi dada dengan pelaksanaannya berdiri dengan kaki dibuka selebar bahu, dan lutut sedikit ditekuk, badan dicondongkan ke depan, bola dipegang dengan kedua telapak tangan dan jari-jari terbuka, tekuk dasar kedua siku dengan mendekati badan, dan aturlah bola setinggi dada, langkahkan kaki kiri ke depan ke arah sasaran dan kemudian kedua lengan menolak lurus ke depan. Berdasarkan keterangan di atas jelas bahwa kemampuan siswa dalam permainan bola basket di SMP Negeri 1 Suwawa perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VII^A SMP Negeri 1

Suwawa Kabupaten Bone Bolango, yang ditemui dari 20 siswa yang diobservasi, pada gerakan *chest pass* yang masuk pada kategori baik ada 2 orang siswa, kategori cukup ada 6 orang siswa, dan kategori kurang ada 12 orang siswa. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa 20 orang siswa belum memiliki teknik dasar *chest pass*. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka seorang guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus memilih metode sesuai dengan materi yang diajarkan.

Hal ini menjadi kekhawatiran guru penjaskes dimana kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *chest pass* pada permainan bola basket. Pada pembelajaran yang diterapkan oleh guru sebelumnya masih belum dikatakan meningkat, dikarenakan masih adanya kekurangan dalam melakukan gerakan-gerakan dalam permainan bola basket, khususnya teknik dasar *chest pass*.

Dengan permasalahan di atas penulis ingin menerapkan sebuah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan para siswa dalam melakukan teknik dasar *chest pass*, yakni model pembelajaran *teams-games tournament* (TGT).

Dengan melihat permasalahan yang ditemui maka dalam penelitian ini penulis berkeinginan menerapkan model pembelajaran *teams-games tournament* (TGT) untuk meningkatkan teknik dasar *chest pass* dalam permainan bola basket pada siswa kelas VII^A SMP Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Model pembelajaran *teamsgames tournament* dalam teknik dasar *chest pass* sangat penting karena banyak siswa yang kurang memperhatikan gerakan tersebut pada saat pembelajaran. Oleh karena itulah penulis melakukan penelitian dengan judul. “Implementasi model pembelajaran *teams games tournament* dalam meningkatkan teknik dasar *chest pass* dalam permainan bolabasket”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu kurangnya perhatian siswa dalam

menerima pembelajaran terutama pada teknik dasar *chest pass*, siswa sering kali melakukan kesalahan dalam melakukan gerakan *chest pass* dikarenakan penempatan tangan dengan bola yang masih kurang tepat, serta penggunaan model pembelajaran yang masih belum pas dengan situasi para siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “apakah teknik dasar *chest pass* dalam permainan bolabasket dapat ditingkatkan dengan mengimplementasikan model pembelajaran *teams games tournament* pada siswa kelas VII^A di SMP Negeri 1 Suwawa ?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan teknik dasar *chest pass* dalam permainan bolabasket pada siswa kelas VII^A SMP Negeri 1 Suwawa, dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *teams games tournament*, yaitu dari proses pembelajaran sampai pada model pembelajaran yang digunakan. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut maka masalah-masalah dalam proses pembelajaran *chest pass* dapat berjalan dengan lancar.

Dengan demikian melalui model pembelajaran *times games tournament* (tgt) yang diterapkan diharapkan dapat meningkatkan teknik dasar *chest pass* dalam permainan bolabasket pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Suwawa. Teknik dasar *chest pass* yang dimaksud dapat ditingkatkan melalui tiga indikator yaitu : (a) sikap awal (b) pelaksanaan gerakan, dan (c) pelaksanaan akhir. (Muhajir dan Sutrisno, 2013:51-52)

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penggunaan model pembelajaran *times games tournament* (tgt), tujuannya guna meningkatkan teknik pada *chest pass* yang di belajarkan di sekolah menengah pertama, dan secara khusus untuk meningkatkan teknik dasar *chest pass* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Suwawa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

- a. Bagi siswa : agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk dapat mengatasi kekuranganmampuan dalam melakukan gerak dasar *chest pass*.
- b. Bagi guru :Memberikan tambahan pengetahuan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi sekolah : memberi sumbangan yang berarti dan pengajaran tempat meneliti dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.
- d. Bagi peneliti : Sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan teknik dasar *chesh pass* dalam permainan bolabasket, baik secara kelompok maupun secara berpasangan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan teknik dasar *chest pass*pada permainan bolabasket

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang *chest pass*. Selain itu, sebagai bahan masukkan bagi SMP Negeri 1 Suwawa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang *chest pass* dalam permainan bolabasket agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.